**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dan 4, dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meniningkatkan suatu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memeliki pengetahuan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan dasar, di mana sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama perluasan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dasar yang bermamfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

Sasaran penyelenggaraan pendidikan yaitu bagaimana memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya pendidikan secara maksimal, efektif dan efisien. Dengan hal ini maka kepala sekolah sangat berperan penting dalam keberhasilan program pendidikan di sekolah, karena kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Penelitian ini mengkaji begaimana peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanaakan supervisi akademik di sekolah. Kepala sekolah sebagai kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah.

Sementara itu, pembangunan pendidikan yang berkualitas telah dilaksanakan melalui berbagai upaya, seperti pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, pengembangan bahan ajar, peningkatan profesionalisme kepala sekolah serta pelatihan guru, tenaga kependidikan dan usaha lainnya. Namun demikian, kenyataan di lapangan dari berbagai upaya tersebut belum membawa dampak yang maksimal, termasuk profesionalisme guru dan kepala sekolah belum dapat ditingkatkan secara optimal. Secara teori dengan meningkatnya profesionalisme guru dan kepala sekolah maka prestasi siswa juga akan ikut meningkat. Hal ini memberikan gambaran bahwa, masih ada yang perlu dikaji lebih dalam peranan kepemimpinan kepala sekolah , khususnya mengenai kualitas kepala sekolah sebagai supervisor dalam supervisi akademik.

Kepala sekolah sebagai supervisor dan guru sebagai subyek pendidikan dalam pembelajaran, merupakan dua komponen sekolah ini turut bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah adalah penentu terakhir kebijakan dalam pengembangan sekolah, khususnya kegiatan peningkatan kualitas *out put*. Dengan demikian, di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah ditegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi.

Berdasarkan hal tersebut peranan kepemimpinan Kepala sekolah secara organisasi, ia dituntut untuk dapat mengetahui dan menguasai situasi dan kondisi sekolah sebagai salah satu prasyarat yang harus dimiliki untuk mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Sebab dengan menguasai situasi dan kondisi sekolah, maka hampir dapat dipastikan bahwa setiap kepala sekolah dalam melaksanakan peran kepemimpinannya tidak bertentangan dengan kemampuan dan kemauan guru-guru. Jika peranan kependidikan yang dilakukan kepala sekolah selalu berorientasi kepada kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai budaya organisasi, maka dapat berpengaru positif terhadap kerja mengajar guru. Dan pada akhir siklusnya sangat berpengaruh pada produktivitas sekolah. produktivitas sekolah berupa kualitas sumber daya manusia pada era reformasi dan era globalisasi sekarang ini bercirikan kemampuan hidup mandiri, inovatif, dapat berfikir reflektif dan kreatif, sikap bersaing, berpribadi kuat, cinta kepada ilmu dan teknologi, mampu berbahasa asing, menghormati orang lain (Supriadi,2004 : 91)

Pada dasarnya, masih banyak kepala yang tidak mengetahui posisi,tugas dan tanggung jawabnya serta kewajiban kepala sekolah, masih sangat jauh dari apa yang diharapkan sebelumnya. Berdasarkan hal tesebut, maka diharapkan kepada pemerintah khususnya dinas pendidikan untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah agar yang diharapkan kedepannya bisa menjadi lebih baik.

Untuk merealisasikan tujuan-tujuan tersebut, dibutuhkan strategi yang sungguh-sungguh dari semua pihak yang terkait, terutama kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang ada disekolah. Permasalahan mutu pendidikan menurut Hadiyanto (2004 : 209) lebih disebabkan oleh belum handalnya pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah. Mutu sumber daya manusia (SDM) yang seharusnya diprioritaskan adalah aspek peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam memberdayakan dan mendayagunakan potensi sekolah. keberhasilan atau kegagalan sekolah mengahasilkan lulusan yang memiliki keunggulan komperatif dan kompetetif secara demain ditentukan oleh peranan kepemimpinan kepala sekolah.

SDN 117 Inpres Kurusumange merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kecamatan Tanralili. SDN 117 Inpres Kurusumange mempunyai satu pemimpin yaitu kepala sekolah yang bertugas mengatur sugala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah dan meningkatkan tenaga pendidik agar lebih profesional. SDN 117 Inpres Kurusumange terdiri atas 6 rombel masing – masing kelas terdiri 2 rombel.Setiap rombelnya terdiri dari 25 – 28 orang siswa.

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting, agar melahirkan mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan sangat tergantung pada kompenen- kompenen yang terdapat dalam pendidikan, di antara kompenen yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya pendidikan adalah tergantung dari kualitas tenaga pendidik.

SDN 117 Inpres Kurusumange mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang aktivitas-aktivitas disekolah. Di samping sektor guru, pegawai, dan siswa faktor sarana dan prasarana tidak kalah penting dalam menunjang lancarnya proses belajar mengajar. Alat peraga atau alat pembelajaran merupakan faktor penunjang yang penting. Hal ini untuk mempermudah pembelajaran siswa terhadap pelajaran yang dipelajari

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dari salah satu guru di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros bahwa peranan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai supervisor berpengaruh terhadap proses belajar mengajar tenaga pendidik, Kepala Sekolah sudah memiliki kemampuan yang cukup dalam pelaksanaan supervisi namun belum secara maksimal. Kepala Sekolah selama ini melakukan kegiatan kunjungan atau observasi kelas kepada para tenaga pendidik hanya sekali dalam semester. Hal ini merupakan kendala bagi tenaga pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar yang membosankan bagi peserta didik. Kurangnya perhatian dalam masalah ini, maka peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor memberikan bantuan dalam mengembangkan kinerja tenaga pendidik demi tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.

Pada penelitian ini ada beberapa peneliti terdahulu telah melakukan mengenai peran kepemimpinan yaitu :1) Endang Ningsih (2007), meneliti mengenai pelaksanaan peranan kepemimpinan kepala Sekolah Dasar (SD) gugus IV Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan peranan kepemimpinan yang berorientasi pada tugas-tugas akademik (pembelajaran) dan tugas-tugas yang berkaitan dengan keadministrasian sekolah sudah dapat terlaksana dengan sangat baik, walaupun belum mencapai maksimal. Pelaksanaan peran kepemimpinan ini di tandai dengan setiap tahun ajaran baru, kepala sekolah membuat atau menyusun program-program sekolah dan program-program pengajaran, sehingga dengan mudah kepala sekolah dapat melaksanakan perannya seperti melakukan pembinaan dan pengarahan kepada aparatur sekolah mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan keadministrasian sekolah. 2) Sulastri (2009), meneliti mengenai peranan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akdemik pada guru PAI di SMP Negeri 1 Sangatta Utara. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kepala sekolah memberikan bantuan dan bimbingan secara profesional kepada guru demi tercapai visi dan misi SMP Negeri 1 Sangatta Utara dan memenuhi standar pendidikan nasional sehingga tercipta guru yang profesional dan guru juga mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. 3) **Sariyah** (2013), meneliti mengenai Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan).Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) perencanaan supervisi akademik yang berupa merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan rapat kecil bersama beberapa guru senior dan wakil kepala sekolah, yang membantu kepala sekolah merencanakan supervisi akademik. (2) pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. (3) monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian tentang peran kepala sekolah pada umumnya. Penelitian ini berfokus pada peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor yang bertujuan untuk mengetahui seperti pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SDN 117 Inpres Kurusumange yang berkaitan dengan peranan kepala sekolah yang berorientasi pada pelaksanaan supervisior. Hal ini sejalan pendapat E. Mulyasa, bahwa peran kepemimpinan akan mendorong kepala sekolah meningkatkan kreatifitasnya dalam memimpin sekolah, sehingga kepala sekolah mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada bawahannya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji lewat suatu kajian ilmiah tentang “ peranan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai supervisor di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros ”

1. **Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan untuk dikaji dalam penelitian ini, yaitu “bagaimana peranan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai supervisor di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros?”

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk lebih terarah pada persoalan yang ada di rumusan masalah, maka perlu suatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa peranan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai supervisor di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Teoritis
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi dalam pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan supervisi akademik, khususnya peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor.
4. Praktis
5. Kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi supervisi akademik kepala sekolah dasar.
6. Kepala sekolah dan tenaga pendidik kearah peningkatan profesional kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan.
7. Para peneliti yang akan mengembangkan lebih lanjut tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.